

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan UMKM di Desa Wayame, Kota Ambon diantaranya yaitu: (1) faktor *digital marketing* dan inovasi dengan *eigenvalue* sebesar 6,244 dan varians data (keberagaman data) sebesar 39,024%; (2) faktor inovasi dan karakteristik wirausaha dengan *eigenvalue* sebesar 2,984% dan varians data (keberagaman data) sebesar 18,653%; (3) faktor dukungan pemerintah dengan *eigenvalue* sebesar 2,082% dan varians data (keberagaman data) sebesar 13,013%; (4) faktor dukungan pemerintah dan karakteristik wirausaha dengan *eigenvalue* sebesar 1,747% dan varians data (keberagaman data) sebesar 10,921%; dan (5) faktor karakteristik wirausaha dengan *eigenvalue* sebesar 1,110% dan varians data (keberagaman data) sebesar 6,936%.
2. Ketahanan UMKM di Desa Wayame, Hasil penelitian dari Faktor karakteristik wirausaha menunjukkan bahwa perilaku wirausaha sejauh ini tidak ada yang menyimpang atau tidak terdapat komplain terkait ketidakjujuran. Hasil Penelitian dari Faktor teknologi digital menunjukkan bahwa pelaku usaha UMKM dengan kisaran umur dibawah 50 tahun dapat

memanfaatkan teknologi digital payment dan digital promosi dengan baik. Hasil Penelitian dari Faktor Inovasi ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang menjadi informan dalam penelitian ini secara umum mampu bersikap terbuka terhadap model usaha yang baru, mampu mengeksplorasi peluang dan ide bisnis baru pada saat covid-19

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah menyelesaikan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Kepada pelaku UMKM di Desa Wayame, Kota Ambon bahwa dalam rangka meningkatkan ketahanan usahanya dapat dilakukan melalui peningkatan pada inovasi bisnis maupun produk, pemanfaatan teknologi secara maksimal, pantang menyerah walau dikondisi kritis dan tetap memanfaatkan program-program pengembangan yang ditawarkan oleh pemerintah.
2. Kepada pemerintah setempat agar sekiranya dapat memperhatikan kelangsungan dan keberlanjutan ketahanan UMKM di Desa Wayame melalui program-program kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM seperti optimasi penggunaan teknologi informasi untuk berbisnis, mengenalkan inovasi-inovasi bisnis dan sebagainya.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar kiranya dapat meneliti lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan UMKM di Desa Wayame dengan jumlah sampel yang lebih banyak, variabel faktor yang lain untuk menyelidiki pengaruhnya terhadap ketahanan UMKM serta penggunaan

metode analisis yang lain sehingga hasil yang diperoleh dapat diterapkan pada UMKM di lokasi yang lain dalam mencapai keunggulan.

4. Kepada akademis sekiranya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk peningkatan khazanah ilmu pengetahuan dibidang ketahanan UMKM dan penggunaan faktor-faktor penting untuk meningkatkan kinerja ketahanan bisnis sebagai panduan bisnis dikalangan UMKM.